

Wednesday, 04 September 2019

IHSG	MNC 36
6,261.59	345.70
-28.96 (-0.46%)	-1.93 (-0.56%)

Today Trade

Volume (million share)	14,945
Value (billion Rp)	9,582
Market Cap.	7,184
Average PE	19.7
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,262	-0.46	+1.08
Dow Jones	26,118	-1.08	+11.96
S&P 500	2,906	-0.69	+15.93
FTSE 100	7,268	-0.19	+8.03
Nikkei	20,625	+0.02	+3.05

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,228	-0.24	+1.13
EUR/USD	1.10	-0.04	+4.30
GBP/USD	1.21	-0.12	+5.28
USD/JPY	105.94	+0.28	+3.42

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	53.94	-2.11	+18.78
Coal (USD/ton)	66.5	+2.23	-34.84
Gold (USD/oz)	1,538	+0.78	+20.24
Nickel (USD/ton)	17,985	-0.42	+68.24
CPO (RM/Mton)	2,016	-2.86	+5.09
Tin (US/Ton)	16,710	-0.54	-14.20

MNCS Update

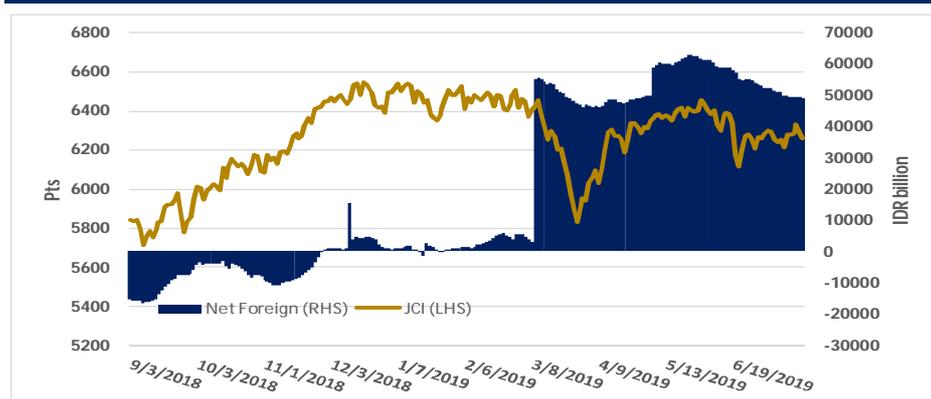
Dampak naiknya suhu perang dagang AS-China dan kontraksi data aktivitas manufaktur AS pada Agustus, untuk pertama kalinya sejak 2016 mendorong turun DJIA -1.08%, Crude Oil -2.19% & CPO -2.76%. Dilain pihak, harga beberapa komoditas justru melanjutkan kenaikan diantaranya: Gold +1.77%, Timah +0.92% serta Coal +2.23%, sehingga investor dapat tetap fokus trading atas saham-saham berbasis ketiga komoditas tersebut yakni MDKA, ANTM, TINS, ADRO & HRUM. Selain saham berbasis logam emas, timah serta coal, Rabu ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Retail, Properti, Bank, Rokok & Infrastruktur. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,214 - 6,306. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah MDKA BRPT ADRO ACES APLN BNLI HRUM PGAS HMSP SSIA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.02%, diikuti oleh Indeks Shanghai menguat sebesar +0.21%, namun Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi melemah masing-masing sebesar -0.39% dan -0.18%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -1.08% ke level 26,118, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-0.69%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan pemberlakuan tarif baru AS-China yang diperparah dengan gugatan China terhadap AS ke *World Trade Organization* (WTO). Pelemahan Wall Street juga terjadi ditengah rilis data PMI Manufaktur AS bulan Agustus sebesar 49.1 poin atau lebih rendah dari konsensus sebesar 51.1 poin yang menandai kontraksi untuk pertama kalinya sejak Jan-16. Selain itu, pelaku pasar semakin dikhawatirkan dengan krisis politik Uni Eropa dan Inggris dimana poundsterling mendekati level terlemah dalam 34 tahun pada perdagangan kemarin. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -2.11% ke USD 53.94 per barel.

Pada perdagangan 3 September, IHSG ditutup melemah sebesar -0.46% kelevel 6,262. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 399 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan memastikan kenaikan tarif cukai hasil tembakau (CHT) alias cukai rokok di atas 10%. Hal tersebut dikemukakan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Heru Pambudi usai rapat terbatas di Kantor Presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (3/8/2019). Heru menjelaskan kenaikan tarif cukai rokok di atas 10% tak lepas dari hasil kesepakatan penerimaan cukai yang disepakati antara pemerintah dan Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dalam rapat tersebut, pemerintah dan parlemen sepakat menaikkan pertumbuhan penerimaan cukai sebesar 9%, dari yang semula diusulkan otoritas bea dan cukai sebesar 8,2%. Kenaikan pertumbuhan penerimaan cukai rokok akan ditindaklanjuti dengan langkah penegakan hukum terutama untuk memberantas peredaran rokok ilegal, dan kenaikan tarif cukai hasil tembakau. (CNBC Indonesia)

Negosiasi perdagangan antara Amerika Serikat dan China makin tak jelas. Setelah China melaporkan AS ke WTO, kali ini Presiden AS Donald Trump berjanji bakal menggandakan kembali tarif untuk barang China. Hal ini dipicu kemarahan Trump setelah mengetahui China telah meresmikan rencana untuk mengenakan bea senilai US \$ 75 miliar pada produk AS. Langkah tersebut diambil China sebagai tanggapan atas tarif baru dari Washington yang sudah berlaku pada 1 September. Menteri Keuangan Steven Mnuchin dan Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer kemudian meminta beberapa CEO untuk menghadap Presiden. Mereka bahkan sudah diperingatkan tentang dampak dari penggantian tarif ini terhadap pasar saham dan ekonomi. Melalui twitternya Trump mengancam China dan menegaskan bakal mengambil tindakan lebih drastis untuk menindak praktik perdagangan China. Apalagi jika dirinya memenangkan Pemilihan Presiden lagi di 2020 nanti. Bahkan ia berujar tidak akan ada perjanjian perdagangan baru. "Kesepakatan akan menjadi SEMAKIN SULIT!, tulisnya dalam tweet, seperti dilansir dari CNBC Internasional, Rabu (04/09/2019). (CNBC Indonesia)

Keputusan pemerintah menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) Badan menjadi 20% secara bertahap mulai 2021 harus dibayar cukup mahal bagi pengelolaan kas keuangan negara. Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Robert Pakpahan mengakui, otoritas pajak telah menghitung berapa potensi kehilangan penerimaan negara, jika rencana penurunan tarif PPh Badan dieksekusi pada 2021. "Rp 54 triliun [potensi kehilangan penerimaan negara di 2021," kata Robert ketika dikonfirmasi usai rapat terbatas di Kantor Presiden, kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (3/9/2019). (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Merdeka Copper (MDKA). Perseroan akan melakukan stock split dengan rasio 1:5. Untuk itu perseroan akan gelar RULBPS meminta persetujuan pemegang sahamnya pada 25 September 2019. (Emitennews)

PT Trisula International (TRIS). Perseroan akan menggelar penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Perseroan melepas maksimal 2,09 miliar saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selain itu, perusahaan juga menerbitkan waran seri I maksimal 348,98 juta waran. Perusahaan mengincar dana Rp 600 miliar dari rights issue. Perolehan dana ini bakal digunakan untuk akuisisi perusahaan terafiliasi, yakni PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL). Perseroan perlu meminta persetujuan pemegang saham terlebih dahulu. Adapun RUPSLB terkait aksi korporasi ini bakal digelar pada 9 Oktober mendatang. (Emitennews)

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS). Perseroan telah memproduksi sebanyak 193.417 ton CPO sepanjang Januari hingga Juni 2019. Dengan begitu, perseroan telah memenuhi 43% dari target produksi CPO pada tahun ini mencapai 450.000 ton. Meskipun begitu, jumlah produksi CPO perseroan pada paruh pertama tahun ini turun 8,8% dibanding periode sama tahun lalu. Selain itu, produksi TBS SSMS juga turun 13,3% yoy menjadi 679.891 ton. Perseroan menargetkan produksi TBS sepanjang tahun ini bisa mencapai 1,8 juta ton. Dengan begitu, pada semester I-tahun ini, SSMS mencapai 37,77% dari target produksi TBS tahun ini. Hasil produksi lain palm kernel (inti sawit) SSMS juga turun 12% yoy dari 41.235 ton pada semester I-tahun lalu menjadi 36.307 ton pada periode yang sama tahun 2019. Lain halnya pada produksi minyak inti sawit (PKO) SSMS yang meningkat 34,1% yoy, dari 4.941 ton menjadi 6.627 ton. (Kontan)

PT Intiland Development (DILD). Perseroan akan menerbitkan surat utang berbasis syariah alias sukuk Rp 400 miliar yang akan digunakan untuk membayar utang kembali (refinancing). Obligasi tersebut akan diterbitkan pada Desember 2019 dengan tenor tiga tahun. (Kontan)

PT Indika Energy (INDY). Perseroan memanfaatkan momentum kenaikan harga emas. Mereka mempersiapkan rencana produksi emas di tambang Awak Mas Project, Sulawesi Selatan. Salah satu hasil uji kelayakan adalah operasi penambangan terbuka di Awak Mas mampu menghasilkan sekitar 100.000 ons emas per tahun. melaksanakan kegiatan eksplorasi di wilayah tambang seluas 2.000 ha dari total sekitar 14.000 ha. Adapun sumber daya potensial dari wilayah tersebut mencapai 2 juta oz. Manajemen INDY mengharapkan bisa memulai produksi emas pada tahun 2021. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,214 - 6,306

SUMMARY: **SELL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

- MDKA 6,025 - 6,500 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 975 - 1,040 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 1,150 - 1,235 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ace Hardware Tbk. (ACES)

- ACES 1,765 - 1,830 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN)

- APLN 182 - 282 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	27,34	4,68	30089	30500	29931	30138	30206	30413	30481	Spec BUY
BBNI	15,33	9,13	1,22	7485	9975	7125	7275	7475	7625	7825	Trading SELL
BBRI	21,74	15,09	2,69	4171	4684	4035	4080	4175	4220	4315	Trading SELL
BBTN	13,37	7,96	0,87	2035	2700	1978	1995	2028	2045	2078	Trading SELL
BDMN	8,26	15,99	1,09	4803	5000	4695	4720	4795	4820	4895	Trading SELL
BJTM	15,29	7,16	1,10	634	665	623	625	633	635	643	Trading SELL
BMRI	15,42	12,21	1,73	6954	9100	6581	6713	6956	7088	7331	Trading SELL
BNGA	6,72	6,92	N/A	1021	1520	996	1008	1021	1033	1046	Trading SELL
BTPN	14,55	10,40	0,90	3251	4100	3183	3215	3253	3285	3323	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	30,37	7,31	1797	1770	1753	1780	1793	1820	1833	Spec BUY
MAPI	6,63	22,18	2,84	999	1222,5	979	983	994	998	1009	Trading SELL
SCMA	42,15	12,03	3,44	1180	2000	1119	1138	1184	1203	1249	Trading SELL
UNTR	18,53	6,78	1,39	20496	30900	19819	20088	20444	20713	21069	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	10,75	2,19	619	780	596	608	621	633	646	Trading SELL
WSKT	21,46	11,64	1,27	1710	2290	1650	1665	1700	1715	1750	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17,84	15,26	2,93	67088	90450	64575	66250	67175	68850	69775	Spec BUY
ICBP	20,82	28,78	6,14	11962	11950	11794	11913	11969	12088	12144	Spec BUY
KAEF	13,94	47,63	N/A	2970	N/A	2870	2890	2950	2970	3030	Trading SELL
KLBF	20,12	30,95	5,27	1649	1630	1630	1640	1650	1660	1670	Neutral
MYOR	21,47	31,08	6,08	2473	2800	2453	2475	2483	2505	2513	Spec BUY
SIDO	18,47	25,03	6,30	1268	1160	1203	1225	1263	1285	1323	Trading SELL
UNVR	128,23	39,05	71,37	47872	45500	46569	46913	47694	48038	48819	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	12,42	1,88	6463	8000	6288	6375	6488	6575	6688	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	N/A	900	1020	881	888	896	903	911	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	6,51	0,66	6702	7175	6513	6575	6713	6775	6913	Trading SELL
JPFA	16,05	9,40	1,83	1528	1750	1485	1500	1525	1540	1565	Trading SELL
SMGR	15,18	30,44	2,61	13301	15000	13119	13213	13294	13388	13469	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	30,82	0,54	1380	1900	1308	1330	1368	1390	1428	Trading SELL
JSMR	14,92	17,52	2,20	5405	6537,5	5219	5263	5394	5438	5569	Trading SELL
PGAS	14,30	16,09	1,36	1997	2430	1951	1983	2006	2038	2061	Spec BUY
TLKM	22,50	21,11	4,59	4362	4750	4258	4295	4368	4405	4478	Trading SELL
MINING											
ADRO	10,11	5,16	0,71	1195	1625	1140	1165	1190	1215	1240	Neutral
ANTM	-1,85	33,33	1,34	1134	1240	1059	1078	1124	1143	1189	Trading SELL
ITMG	19,63	4,23	1,09	12637	18570	12350	12450	12600	12700	12850	Trading SELL
PTBA	27,66	5,46	1,49	2454	3500	2398	2415	2448	2465	2498	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	4,78	0,25	72	N/A	70	70	72	72	74	
BMTR	4,84	3,85	0,46	327	N/A	307	313	325	331	343	
MNCN	16,62	7,49	1,45	1226	1670	1190	1215	1230	1255	1270	
BABP	-9,00	N/A	N/A	58	N/A	48	51	56	59	64	
BCAP	-0,75	15,99	1,54	200	N/A	194	196	202	204	210	
IATA	-11,46	N/A	0,95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2,39	48,35	N/A	146	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,52	990	N/A	990	990	990	990	990	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,708	36.0	HOME	450	7.0	APLN	+50	+26.6	KAYU	-106	-23.1
TRAM	1,174	9.0	BMRI	376	5.8	STTP	+770	+24.8	SUPR	-1,030	-20.0
APLN	897	6.9	BBRI	366	5.7	MKPI	+2,600	+18.2	TFCO	-155	-19.6
META	506	3.9	BBCA	321	5.0	POOL	+200	+16.2	PGLI	-58	-19.2
NUSA	492	3.8	TLKM	294	4.6	IPTV	+52	+13.7	SKYB	-11	-18.0

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019
Bhakti Agung Propertindo Tbk.	BAPI	150	1,677,522,000	03-09/09/2019	16/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	35	06/09/2019	09/09/2019	10/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
4/9	US	Total Vehicle Sales		16.8M	
4/9	China	Caixin Services PMI		51.6	
4/9	Germany	Markit Services PMI Final		54.5	54.4
4/9	Euro Area	Markit Services PMI Final		53.2	53.4
4/9	UK	Markit/CIPS UK Services PMI		51.4	51
4/9	Euro Area	Retail Sales YoY		2.6%	2%
4/9	US	Balance of Trade		\$-55.2B	\$-53.5B

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.